BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Menurut Jogiyanto (2005:129) Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan dan hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan–perbaikan.

Tahap analisis merupakan tahapan yang sangat penting karena apabila terjadi kesalahan di tahapan ini, maka akan menyebabkan kesalahan di tahap selanjutnya.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisa dokumen menggambarkan bagaimana dan untuk apa saja dokumen- dokumen digunakan dalam sistem informasi e-commerce. Untuk itu analisa dokumen merupakan salah satu yang dapat membantu dalam perancangan sistem selanjutnya. Adapaun analisa dokumen dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 4.1 Analisis Dokumen

No	Nama Dokumen	Fungsi	Atribut
1.	Order barang	Untuk memesan barang	Kode_barang, nama_barang, ukuran, qty, total
2.	Faktur Penjualan	Untuk membuat nota penjualan	Kode_barang, nama_barang,

			harga_barang, qty, jumlah, total
3.	Nota Penjualan	Bukti transaki penjualan	No_nota,tgl_nota, kode_barang, nama_barang, qty, harga_barang, total
4.	Laporan Penjualan	Untuk mencatat transaksi penjualan	No_pembukuan, tgl_penjualan, kode_barang, nama_barang, qty, total

4.1.2 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Prosedur merupakan urutan kegiatan yang tepat dari tahapan-tahapan yang menerangkan mengenai proses apa yang dikerjakan, siapa yang mengerjakan proses tersebut, bagaimana proses tersebut dapat dikerjakan dan dokumen apa saja yang terlibat.

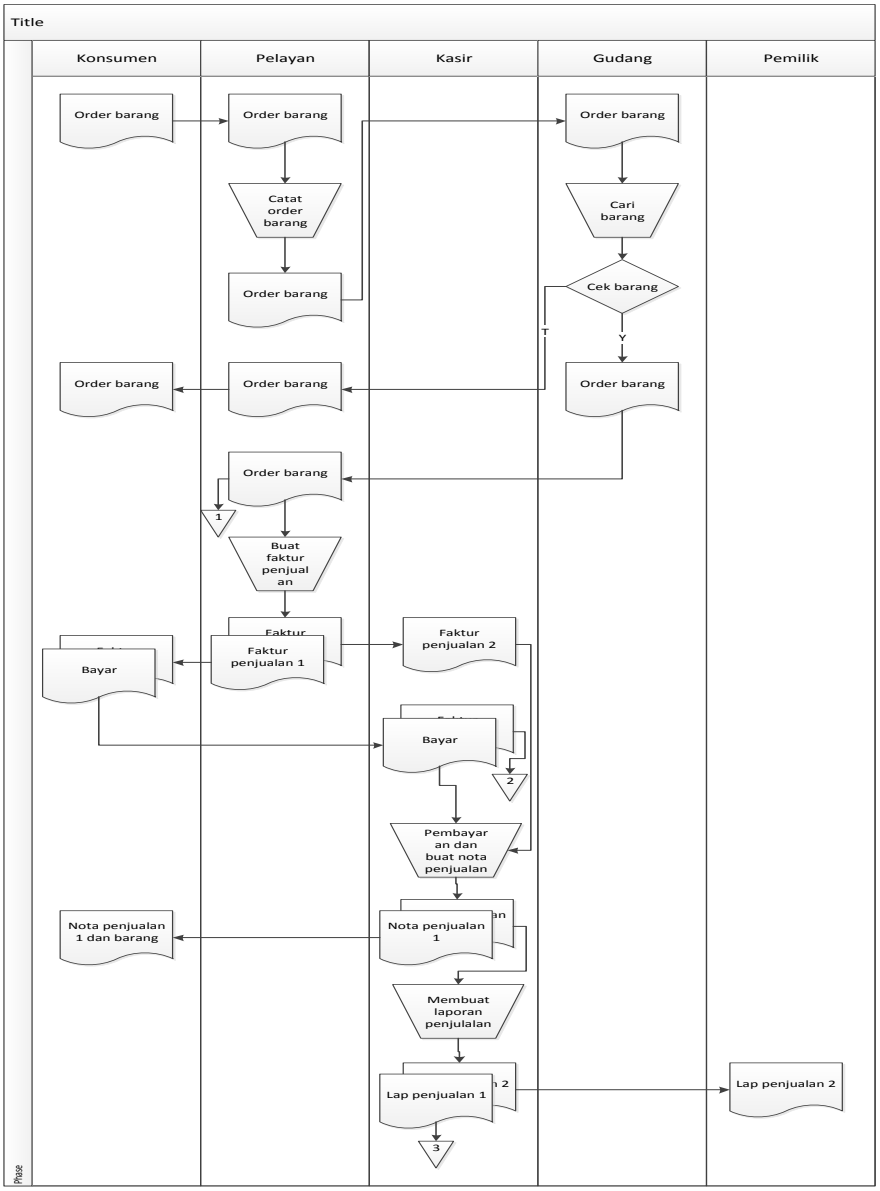
Berdasakan hasil wawancara dengan pihak Untitled roots Clothing, prosedur penjualan produk yang sedang berjalan di Untitled roots Clothing adalah sebagai berikut :

1. Konsumen datang ke toko untuk melihat produk barang yang tersedia.
2. Konsumen memilih barang yang akan dibeli dan diberikan kepada pelayan toko.

3. Pelayan membuat order barang dan diberikan ke bagian gudang untuk mencari barang.
4. Bagian Gudang mencari barang yang diinginkan. Jika barang tidak ada, bagian gudang memberi tahu langsung kepada pelayan.
5. Jika barang ada maka bagian gudang memberikan barang tersebut kepada pelayan.
6. Pelayan membuat faktur penjualan rangkap dua,satu diberikan kepada konsumen dan satu diberikan kepada kasir.
7. Konsumen melakukan pembayaran kepada kasir dengan memberikan faktur penjualan.
8. Kasir membuat nota penjualan rangkap dua. Satu diberikan kepada konsumen dan satunya lagi disimpan untuk bukti laporan penjualan.
9. Konsumen menerima barang dan nota pembelian kemudian meninggalkan toko.
10. Kasir membuat laporan penjualan harian untuk diserahkan kepada pemilik toko.

4.1.2.1 Flow Map

Flow Map yang sedang berjalan di Untitled roots Clothing bandung.



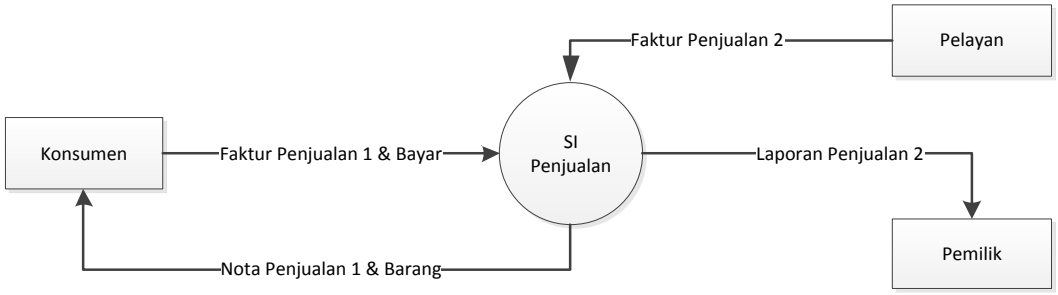
Gambar 4.1 Flow Map Penjualan Yang Sedang Berjalan

Ket :

1. Arsip Order Barang
2. Arsip Faktur Penjualan 1
3. Arsip Laporan Penjualan

4.1.2.2 Diagram Konteks

Diagram Konteks adalah diagram tingkat tinggi yang menggambarkan hubungan antar entitas eksternal dengan sistem, dimana data yang diinputkan oleh bagian komponen eksternal yang akan diproses di dalam sistem dan akan menghasilkan laporan yang diinginkan oleh komponen eksternal tersebut. Adapun Diagram Kontek Sistem Informasi Penjualan pada Untitled roots Clothingadalah sebagai berikut :

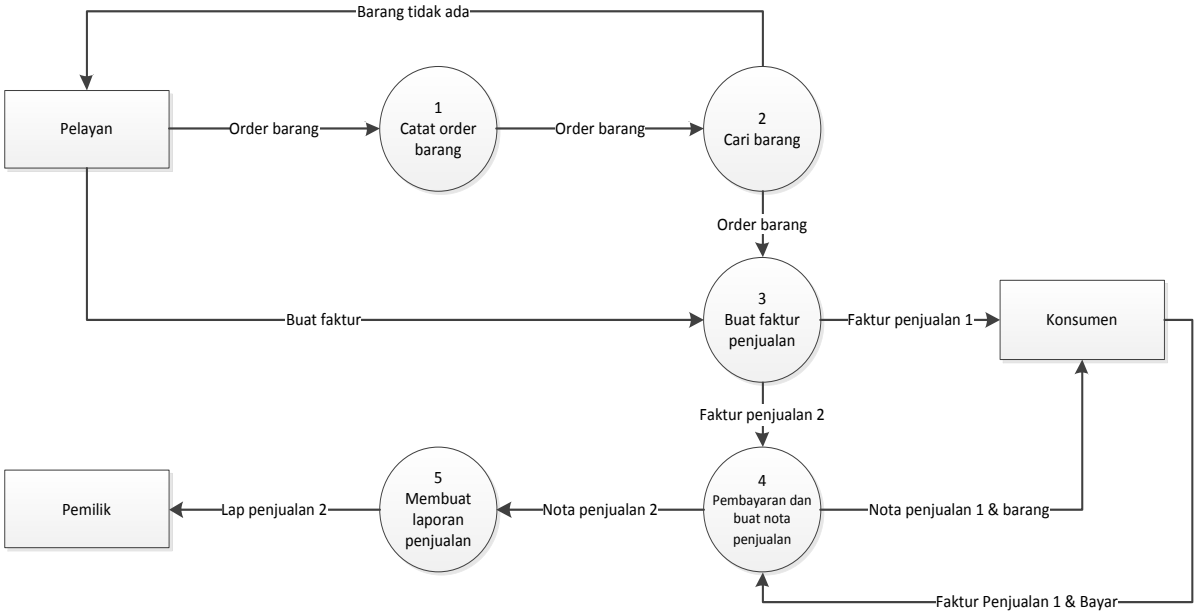


Gambar 4.2 Diagram konteks Penjualan Yang Sedang berjalan

4.1.2.3 DFD

Data Flow Diagram (DFD) adalah sebuah diagram yang sering digunakan untuk menggambarkan secara logika bagaimana data itu mengalir, dimana data tersebut akan disimpan dan kemana saja laporan yang akan dibuat itu diberikan. *Data Flow Diagram* (DFD) juga menggambarkan arus data secara terstruktur dari mulai proses input sampai dengan pembuatan laporan yang dihasilkan oleh sistem.

DFD yang sedang berjalan di Untitled roots clothing Bandung.



Gambar 4.3 DFD level 1 penjualan yang sedang berjalan.

4.1.3 Evaluasi Sistem yang sedang berjalan.

Tabel 4.2 Evaluasi sistem yang sedang berjalan

No	Permasalahan	Pelaku	Solusi
1.	Sistem Informasi penjualan yang saat ini berjalan pada *Untitled roots Clothing* masih memakai sistem konvensional, yaitu pembeli harus datang langsung ke *Untitled roots Clothing* untuk memperoleh informasi yang tepat mengenai spesifikasi produk yang ditawarkan sekaligus mempromosikan produk.	Konsumen	Melakukan belanja secara online

2.	Belum adanya sistem berbasis web (*E-Commerce*) terutama dalam masalah proses penjualan secara *online*.	Pemilik Untitled roots Clothing	Dibuatkan Web untuk mendukung penjualan secara online
3.	Pengarsipan data masih belum menggunakan sistem komputerisasi (*database*).	Pemilik Untitled roots Clothing	Dibuatkan *Database*untuk menunjang sistem pengarsipan data
4.	Belum diterapkannya sistem *delivery* pada sistem yang sedang berjalan.	Pemilik Untitled root Clothing	Menerapkan sistem *delivery*

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah pendefinisian dari kebutuhan kebutuhan fungsional sebagai persiapan untuk menggambarkan suatu sistem yang akan dibentuk.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem dan memberikan gambaran jelas dari perancangan system yang lengkap.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Untuk mengatasi permasalahan, digunakan sebuah system yang berbasiskan web.Dengan sistem yang berbasiskan web, program dapat diakses darimana saja selama ada koneksi internet. Hal tersebut akan

mengoptimalkan penyampaian informasi produk dan layanan terhadap konsumen sebagai sarana promosi dan perluasan jangkaua pemasaran.

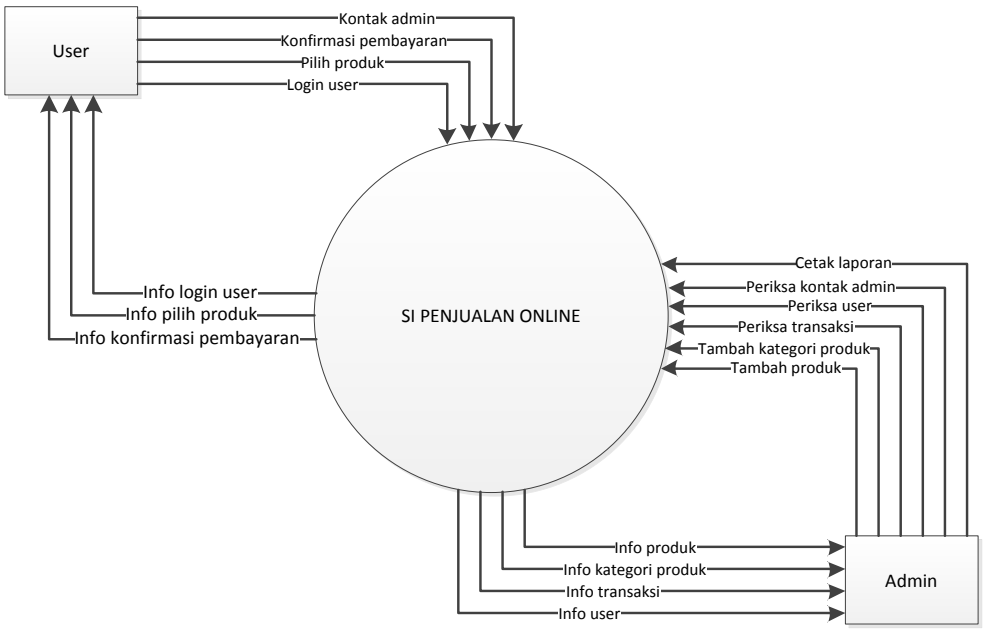
Konsumen adalah user yang telah melakukan registrasi dan mempunyai akses untuk melakukan pemesanan dan pembelianproduk.Admin merupakan pengelola web dan mempunyai akseskhusus untuk menangani berbagai hal yang berkaitan denganpengelolaan diantaranya menangani pemesanan.

Penjualan produk berbasis web, denganasumsi proses pengantaran produk apabila tidak dapat terjangkauoleh pihak distributor maka akan ditangani oleh pihak ketiga baikjasa pengantaran swasta atau melalui sarana kantor pos.

4.2.2.1 Diagram Konteks

Diagram Konteks yaitu tahapan dari DFD yang mempresentasikan keseluruhan proses perangkat lunak sebagai satu buah lingkungan dengan input dan output data yang diindikasikan dengan tanda panah masuk atau keluar dari satu atau lebih *entitas* (individu suatu objek yang mewakili sesuatu yang nyata).

Sesuai dengan permasalahan yang dibahas, penulis dapat menggambarkan Diagram konteks untuk sistem ini seperti terlihat pada gambar berikut :

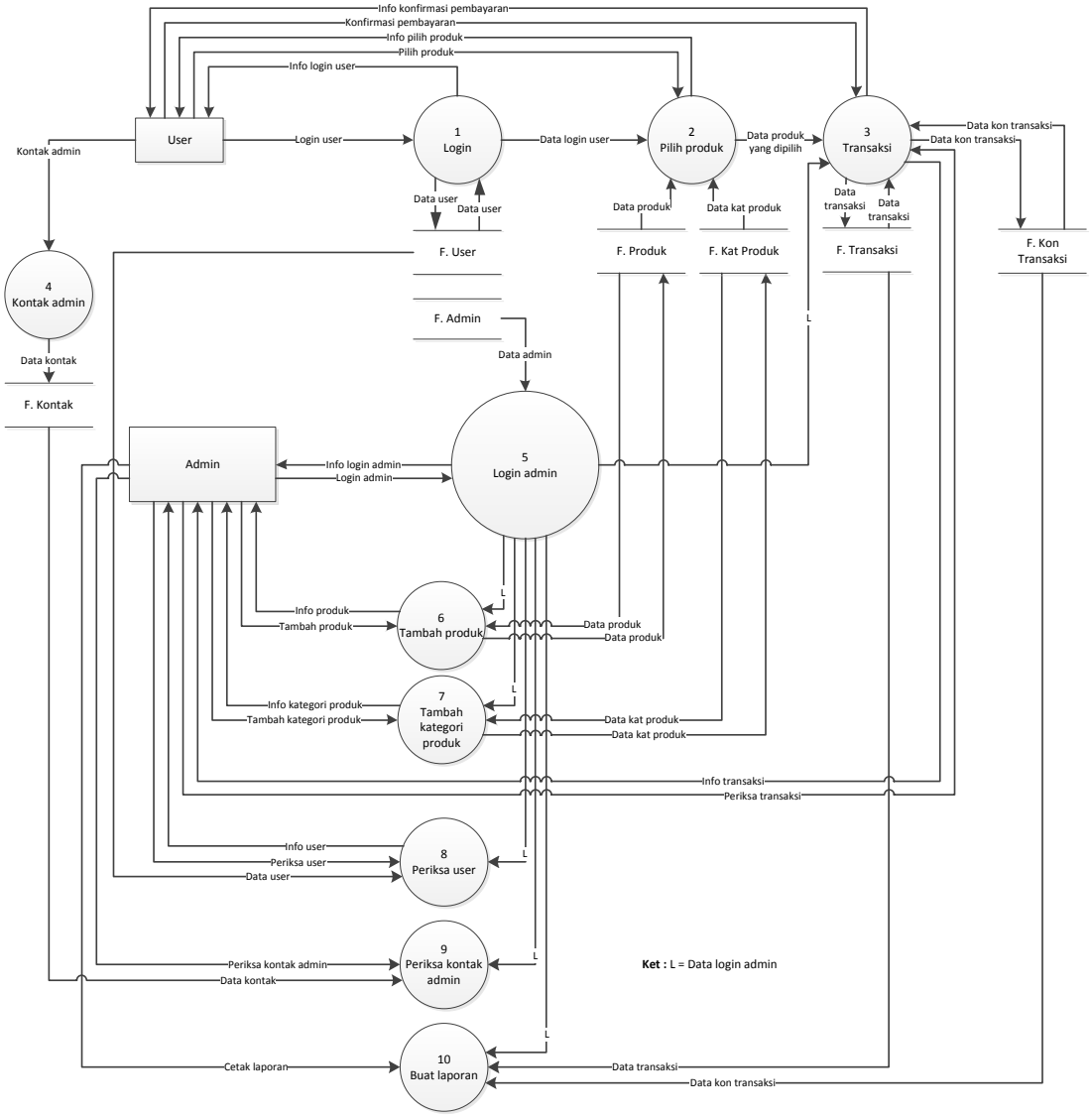


Gambar 4.4 Diagram Konteks Yang Diusulkan

4.2.2.2 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah representasi grafik yang menggambarkan arus data dari suatu sistem. *Data Flow Diagram* ini merupakan alat bantu dalam berkomunikasi dengan pemakai sistem untuk memahami secara logika tanpa memperhitungkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.

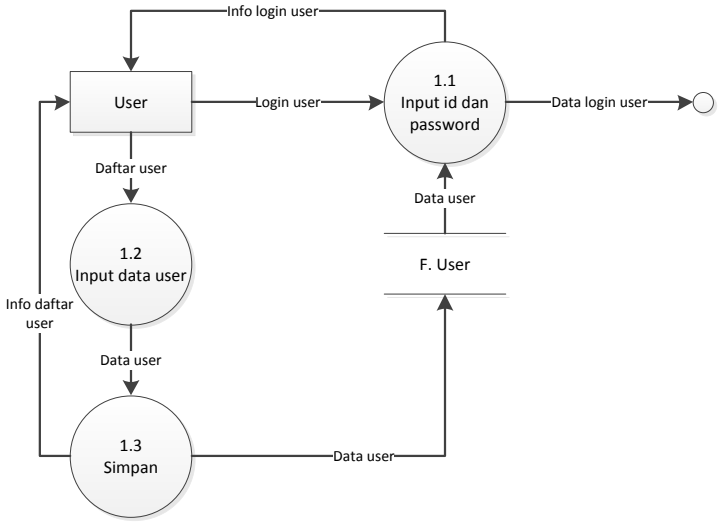
a. Data Flow Diagram level 1



Gambar 4.5 DFD Level 1 Yang Diusulkan

Dalam DFD level 1 ini terdapat 10 Proses yaitu Proses Login, proses Pilih Produk, Proses Transaksi, Proses Kontak Admin, Proses Login Admin, Proses Tambah Produk, Proses Tambah Kategori Produk, Proses Periksa User, Proses Periksa Kontak Admin dan Proses Buat Laporan. Dan terdapat 7 tabel yaitu F. User, F. Produk, F. Kategori Produk, F. Transaksi, F. Konfirmasi transaksi, F. Admin dan F.Kontak.

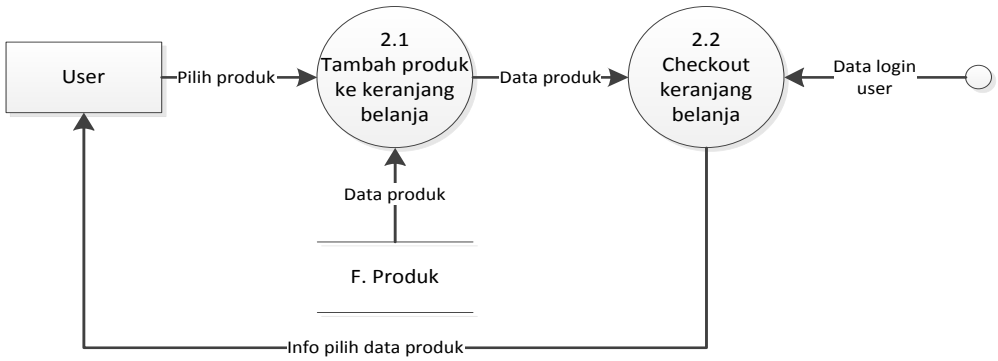
b. DFD Level 2 Proses 1



Gambar 4.6 DFD Level 1 Proses 1 Yang Diusulkan

Dalam DFD ini terdapat proses – proses pemecahan dari proses Login (proses 1). Dalam DFD ini terdapat 3 proses yaitu 1.1 Input Id dan Password, 1.2 Input Data User, 1.3 Simpan.

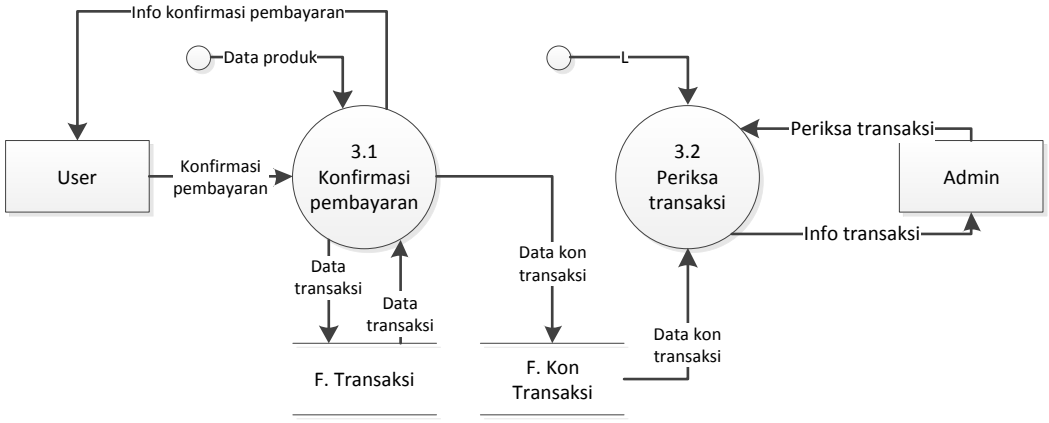
c. DFD Level 2 Proses 2



Gambar 4.7 DFD Level 2 Proses 2 Yang Diusulkan

Dalam DFD ini terdapat proses-proses dari pemecahan proses pilih produk (proses 2). dalam DFD ini terdapat 2 proses yaitu 2.1 Menambahkan Produk ke keranjang belanja, proses 2.2 Chekout keranjang belanja.

d. DFD Level 2 Proses 3 Yang Diusulkan



Gambar 4.8 DFD Level 2 Proses 3 Yang Diusulkan

Dalam DFD ini terdapat proses-proses dari pemecahan proses Transaksi (Proses 3), yaitu proses 3.1 konfirmasi pembayaran dan proses 3.2 periksa transaksi.

4.2.2.3 KAMUS DATA

1. Nama Arus : Data user
Alias : User
Atribut : id_user, email, nama, alamat, kota, kodepos, telepon, password, status

2. Nama Arus : Data Login User
Alias : User
Atribut : id_user, password

3. Nama Arus : Data admin
Alias : Admin
Atribut : id_admin, email_admin, nama_admin, password_admin

4. Nama Arus : Data Login Admin
Alias : Admin
Atribut : id_admin, password_admin

5. Nama Arus : Data Kat Produk
Alias : Kategori Produk
Atribut : id_kategori, kategori, ket_kategori

6.	**Nama Arus**	**:**	**Data produk**
	Alias	:	Produk
	Atribut	:	id_produk, nama_produk, harga, size, stock, gambar, ket_produk, kategori
7.	**Nama Arus**	**:**	**Data Produk Yang Dipilih**
	Alias	:	Produk
	Atribut	:	id_produk, nama_produk, harga, size, stok, gambar, ket_produk, kategori
8.	**Nama Arus**	**:**	**Data transaksi**
	Alias	:	Transaksi
	Atribut	:	no_transaksi, kota, nama, email, nama_admin, jumlah, tot_cost, status_transaksi, provinsi, kota, biaya
9.	**Nama Arus**	**:**	**Data Kon Transaksi**
	Alias	:	Konfirmasi Transaksi
	Atribut	:	id_konfirmasi, cara_bayar, pemilik, no_rek, jml_bayar, status_konfirmasi, no_resi, no_transaksi, nama_penerima, alamat_penerima, kode_pos, telepon_penerima
10	**Nama Arus**	**:**	**Data kontak**
	Alias	:	Kontak
	Atribut	:	id_kontak, nama_kontak, email_kontak, pesan, tanggal, status_kontak, nama_admin, email_admin

4.2.3 Perancangan Basis Data

Pada tahap perancangan basis data ini digunakan beberapa peralatan untuk mendukung proses pembentukan database tersebut. Peralatan-peralatan yang digunakan untuk mendukung pembentukan basis data antara lain normalisasi, *ERD*, tabel relasi, dan struktur *file*.

4.2.3.1 Normalisasi

Normalisasi sebagai proses untuk mengubah suatu relasi yang memilikimasalah tertentu ke dalam dua buah relasi atau lebih yang tidak memiliki masalah tersebut.

1. Unnormal

   { id_user, email, nama, alamat, kota, kodepos, telepon, password, status,id_user, password, id_admin, email_admin, nama_admin, password_admin, id_admin, password_admin, id_kategori, kategori, ket_kategori, id_produk, nama_produk, harga, size, stock, gambar, ket_produk, kategori, id_produk, nama_produk, harga, size, stock, gambar, ket_produk, kategori, no_transaksi, kota, nama, email, nama_admin, jumlah, tot_cost, status_transaksi, provinsi, kota, biaya, id_konfirmasi, cara_bayar, pemilik, no_rek, jml_bayar, status_konfirmasi, no_resi, no_transaksi, nama_penerima, alamat_penerima, kode_pos, telepon_penerima, id_kontak, nama_kontak, email_kontak, pesan, tanggal, status_kontak, nama_admin, email_admin }

2. Normal 1

   { id_user, email, nama, alamat, kodepos, telepon, password, status, id_admin, email_admin, nama_admin, password_admin, id_kategori, kategori, ket_kategori, id_produk, nama_produk, harga, size, stock, gambar, ket_produk, no_transaksi, jumlah, tot_cost, status_transaksi, provinsi, kota, biaya, id_konfirmasi bank, pemilik, no_rek, jml_bayar, ke_rek, status_konfirmasi, no_resi, nama_penerima, alamat_penerima, kode_pos, telepon_penerima, id_kontak, nama_kontak, email_kontak, pesan, tanggal, status_kontak }

3. Normal 2

   User = { id_user*, email, nama, alamat, kodepos, telepon, password, status}

   Admin = { id_admin*, email_admin, nama_admin, password_admin }

   Kategori = { id_kategori*, kategori, ket_kategori }

   Produk = { id_produk*, id_kategori**, nama_produk, harga, size, stock, gambar, ket_produk }

   Transaksi = { no_transaksi*, id_user**, id_produk**, jumlah, tot_cost, status_transaksi, provinsi, kota, biaya }

   Konfirmasi transaksi = { id_konfirmasi*, no_transaksi**, cara_bayar, bank, pemilik, no_rek, jml_bayar, ke_rek, status_konfirmasi, no_resi, nama_penerima, alamat_penerima, kode_pos, telepon_penerima }

   Kontak = { id_kontak*, id_admin**, nama_kontak, email_kontak, pesan, tanggal, status_kontak }

4. Normal 3

   User = {id_user*, id_kopri**, email, nama, alamat, kota, kodepos, telepon, password, status}

   Admin = {id_admin*, email_admin, nama_admin, password_admin}

   Kategori = {id_kategori*, kategori, ket_kategori}

   Produk = {id_produk*, id_kategori**, nama_produk, harga, size, stock, gambar, ket_produk}

Transaksi = {no_transaksi*, id_user**, id_penerima**, id_admin**, jumlah, tot_cost, status_transaksi}

Konfirmasi transaksi = {id_konfirmasi*, no_transaksi**, cara_bayar, bank, pemilik, no_rek, jml_bayar, ke_rek, status_konfirmasi, no_resi}

Kontak = {id_kontak*, id_admin**, nama_kontak, email_kontak, pesan, tanggal, status_kontak}

Penerima = {id_penerima*, nama_penerima, alamat_penerima, kode_pos, telepon_penerima}

Kopri = {id_kopri*, provinsi, kota, biaya}

5. Normal 4

User = {id_user*, id_kopri**, email, nama, alamat, kodepos, telepon, password, status}

Admin = {id_admin*, email_admin, nama_admin, password_admin}

Kategori = {id_kategori*, kategori, ket_kategori}

Produk = {id_produk*, id_kategori**, nama_produk, harga, size, stock, gambar, ket_produk}

Transaksi = {no_transaksi*, id_user**, id_penerima**, id_admin**, id_kopri**, tot_cost, status_transaksi}

Konfirmasi transaksi = {id_konfirmasi*, no_transaksi**, cara_bayar, bank, pemilik, no_rek, jml_bayar, ke_rek, status_konfirmasi, no_resi}

Kontak = {id_kontak*, id_admin**, nama_kontak, email_kontak, pesan, tanggal, status_kontak}

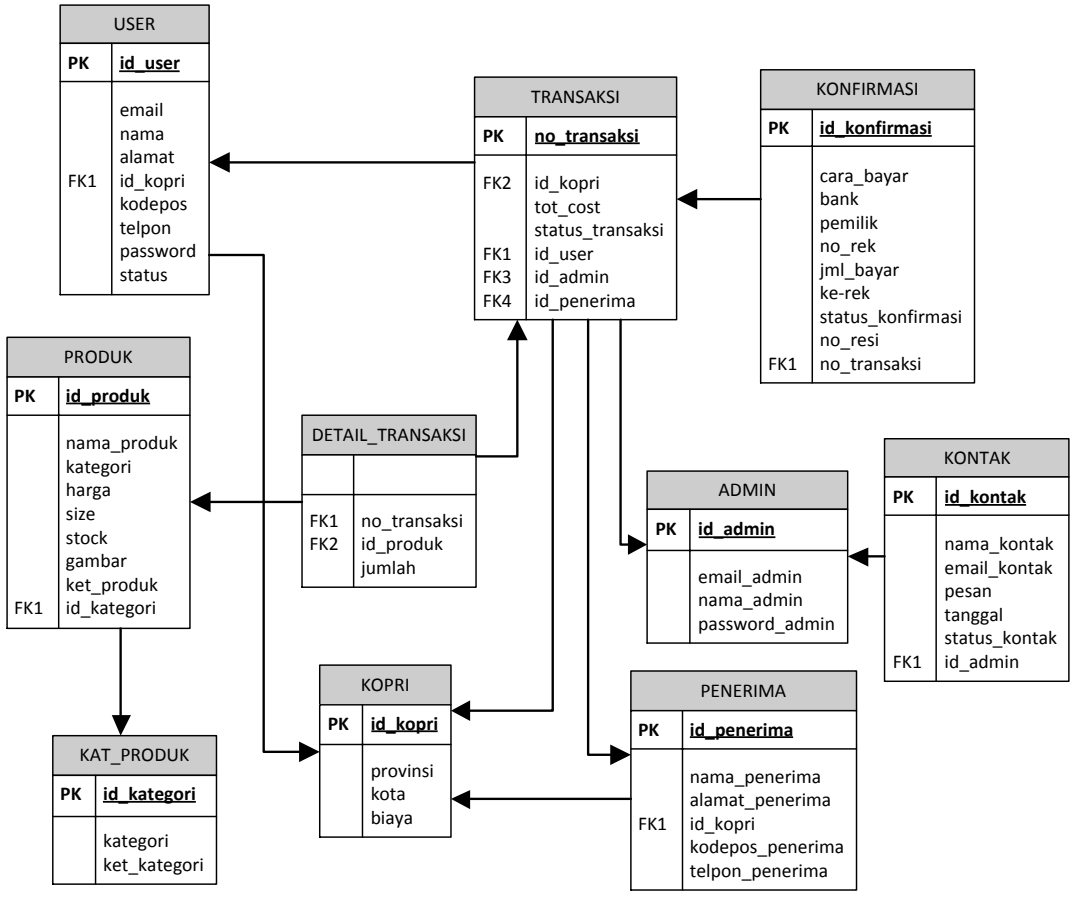
Penerima = {id_penerima*, id_kopri**, nama_penerima, alamat_penerima, kode_pos, telepon_penerima}

Kopri = {id_kopri*, provinsi, kota, biaya}

Detail transaksi = {no_transaksi**, id_produk**, jumlah}

4.2.3.2 Relasi Antar Tabel

Basis data yang dirancang untuk Aplikasi *E-commerce* menyimpan data-data dalam tabel yang saling berelasi yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.9 Relasi Antar Tabel Sistem Yang Diusulkan

4.2.3.3 ERD *(Entity Relationship Diagram)*

ERD terbentuk dari entitas dan relasi sehingga dalam hal ini ERDmerupakan himpunan entitas-entitas dan himpunan relasi yang dideskripsikanlebih jauh melalui sejumlah atribut-atribut yang menggambarkan seluruh fakta dari sistem yang ditinjau.

Ada 4 jenis hubungan dari ERD, yaitu :

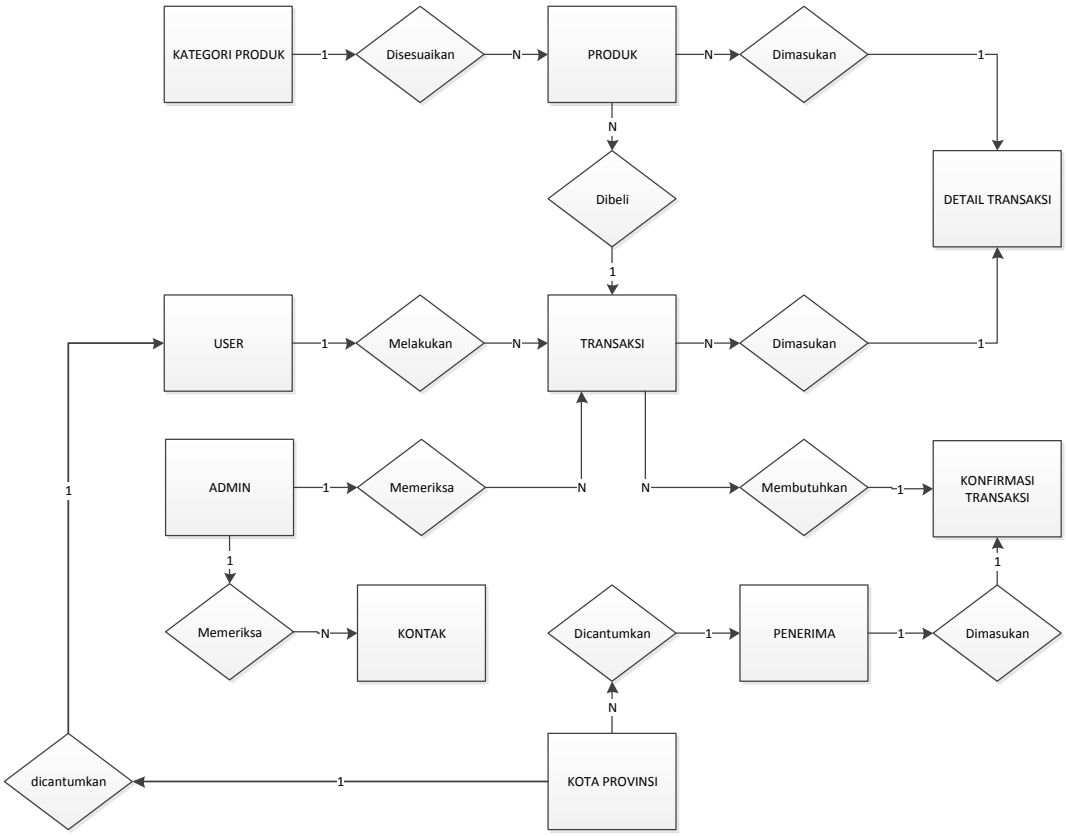
a. 1-1 : Menunjukkan hubungan satu ke satu

b. 1-n : Menunjukkan hubungan satu ke banyak

c. n-1 : Menunjukkan hubungan banyak ke satu

d. n-n : Menunjukkan hubungan banyak ke banyak

Berikut ini merupakan ERD Aplikasi *E-commerce* :



Gambar 4.10 ERD Sistem Yang Diusulkan

4.2.3.4 Struktur File

Struktur *file* digunakan untuk perancangan Sistem karena *file* ini akanmenentukan struktur fisik basis data dan jenis data. Struktur *file* pada basis datayang diusulkan sebagai berikut :

1. File User

   Nama : File user

   Primary key : id_user

Tabel 4.3 File User

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1.	id_user *	int	5	id_user *
2.	Password	varchar	30	Pass_user
3.	email	varchar	30	email_user
4.	nama	varchar	50	nama_user
5.	alamat	varchar	150	alamat
6.	kodepos	int	10	kodepos
7.	id_kopri	int	5	id kopri
8.	telpon	decimal	20,0	telpon
9.	status_user	enum('active', 'inactive', 'blocked')		status_user

2. File Admin

   Nama : File Admin

   Primary key : id_admin

Tabel 4.4 File Admin

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1.	id_admin *	int	5	id admin

2.	nama_admin	varchar	50	nama admin
3.	pass_admin	varchar	30	password admin
4.	email_admin	varchar	30	email admin

3. File Produk

   Nama : File Produk

   Primary key : id_produk

Tabel 4.5 File Produk

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1.	id_produk *	varchar	10	id produk
2.	ket_produk	varchar	150	deskripsi
3.	nama_produk	varchar	30	nama produk
4.	kategori	varchar	30	kategori
5.	harga	mediumint	7	harga
6.	size	enum ('S','M','L','XL')		size
7.	stock	int	5	stock
8.	gambar	varchar	150	gambar
9.	id_kategori	int	10	id kategori

4. File Transaksi

   Nama : File Transaksi

   Primary key : no_transaksi

Tabel 4.6 File Transaksi

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1.	no_transaksi *	varchar	20	id transaksi

2.	tot_cost	int	11	total bayar
3.	status_transaksi	enum('Belum Dibayar', 'Lunas')		status
4.	id_kopri	int	5	id kopri
5.	id_user	int	5	id user
6.	id_admin	int	5	id admin
7.	id_penerima	int	5	id penerima

5. File Kontak

   Nama : File Kontak

   Primary key : id_kontak

Tabel 4.7 File Kontak

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1.	id_kontak *	int	11	nomor
2.	nama_kontak	varchar	50	nama
3.	email_kontak	varchar	30	email
4.	pesan	varchar	200	pesan
5.	tanggal	varchar	30	tanggal
6.	status_kontak	enum('unrespond', 'responded')		status
7.	id_admin	int	5	id admin

6. File Konfirmasi

   Nama : File Konfirmasi

   Primary key : id_konfirmasi

Tabel 4.8 File Konfirmasi

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1.	id_konfirmasi*	int	10	id konfirmasi
2.	cara_bayar	varchar	25	cara bayar
3.	bank	enum('BNI', 'BCA','Mandiri')		bank
4.	pemilik	varchar	20	pemilik
5.	no_rek	decimal(30,0)		no rekening
6.	jml_bayar	int	15	jumlah bayar
7.	ke_rek	varchar	25	rekening pemilik
8.	status_konfirmasi	enum('Belum Dikirim','Sudah Dikirim')		status
9.	no_resi	varchar	(30)	romor resi
10.	no_transaksi	varchar	15	id transaksi

7. File Penerima

   Nama : File Penerima

   Primary Key : id_penerima

Tabel 4.9 File Penerima

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1.	id_penerima*	int	5	id penerima
2.	nama_penerima	varchar	30	nama penerima
3.	alamat_penerima	varchar	50	alamat penerima

4.	kodepos_penerima	int	6	kode pos
5.	telpon_penerima	varchar	15	telpon penerima
6.	id_kopri	int	5	id kode provinsi

8. File Kategori Produk

   Nama : File Kat Produk

   Primary Key : id_kategori

Tabel 4.10 File Kategori Produk

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1.	id_kategori*	int	10	id kategori
2.	kategori	varchar	30	kategori
3.	ket_kategori	varchar	100	keterangan

9. File Kota Provinsi

   Nama : File kopri

   Primary Key : id_kopri

Tabel 4.11 Kota Provinsi

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1.	id_kopri*	int	5	id kopri
2.	provinsi	varchar	30	provinsi
3.	kota	varchar	30	Kota
4.	biaya	int	20	biaya kirim

10. File Detail Transaksi

Nama : File Detail_Transaksi

Primary Key : -

Tabel 4.12 Detail Transaksi

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1.	no_transaksi	varchar	20	nomor transaksi
2.	id_produk	varchar	10	id produk
3.	jumlah	varchar	10	jumlah

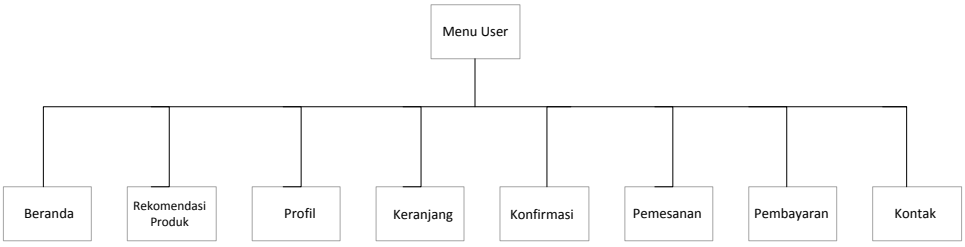
4.2.4. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka dimaksudkan untuk memperlihatkan bagaimanakah bentuk dari perangkat lunak yang akan dibangun nantinya berdasarkan struktur sistem yang telah dibuat.

4.2.4.1 Struktur Menu

Struktur menu adalah bentuk umum dari suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program sehingga pada saat menjalankan komputer pemakai (*user*) tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang digunakan.

Dibawah ini adalah gambar struktur menu *user* yaitu:

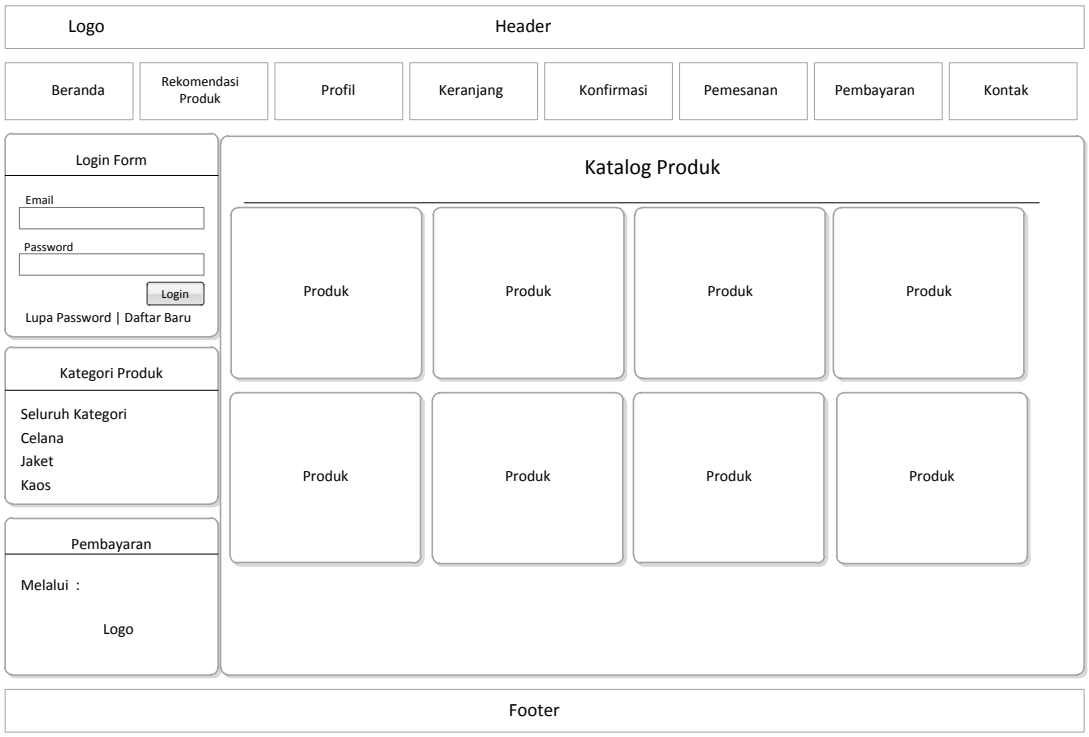


Gambar 4.11 Struktur menu sistem informasi yang diusulkan

4.2.4.2. Perancangan Input

1. Halaman Menu Utama

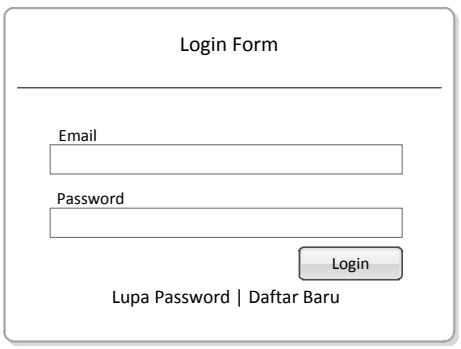
Perancangan ini adalah desain utama yang akan digunakan oleh sistem informasi *e-commerce* pada Untitled roots clothing.



Gambar 4.12 Halaman Menu Utama Untitled roots Clothing

2. Menu login User

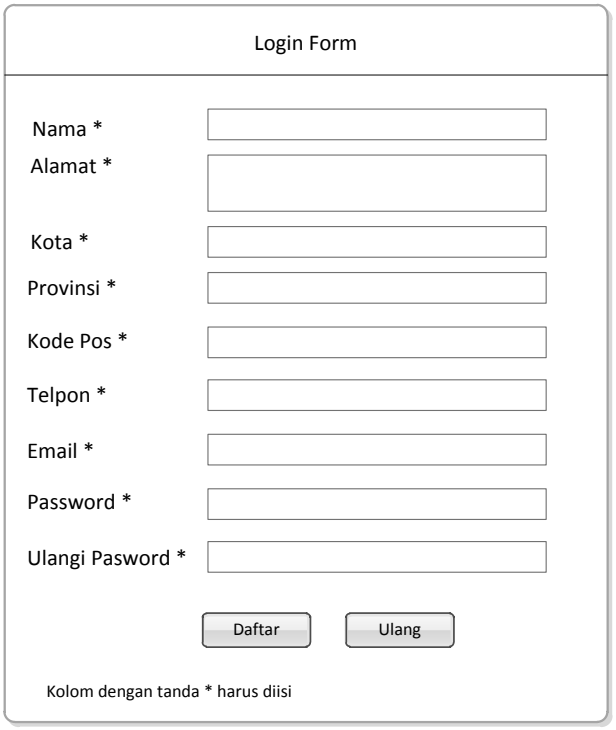
Halaman masuk kedalam sistem untuk melakukan transaksi.



Gambar 4.13 Menu Login User

3. Halaman Registrasi

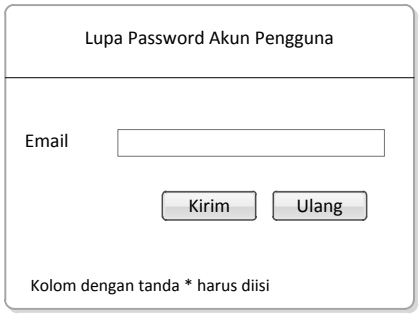
Pada halaman ini konsumen melakukan pengisian data pribadi untuk menjadi user member



Gambar 4.14 Halaman Registrasi anggota baru

4. Halaman Menu Lupa Password

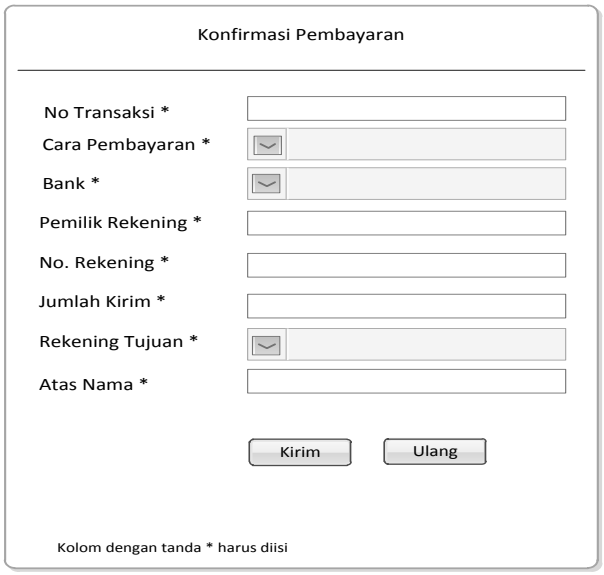
Pada halaman ini user yang lupa password mengirim kembali alamat email kepada admin untuk mendapatkan password yang sebelumnya telah terdaftar.



Gambar 4.15 Halaman Lupa Password

5. Halaman Konfirmasi pembayaran

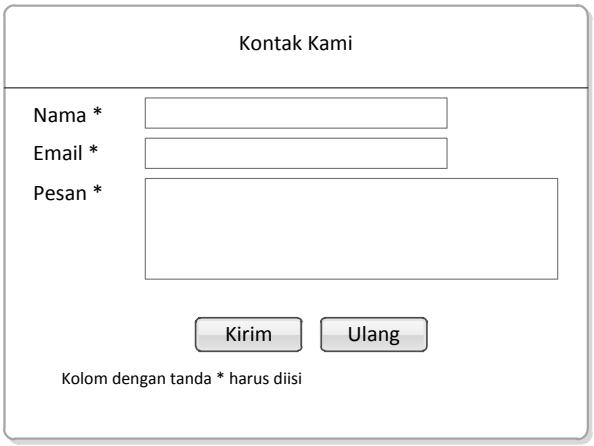
Pada halaman ini, user yang telah melakukan login dan menambahkan produk ke keranjang belanja diharuskan mengisi data pada halaman ini sebagai konfirmasi pembayaran produk yang telah dipesan.



Gamabar 4.16 Halaman Konfirmasi pembayaran

6. Halaman kontak

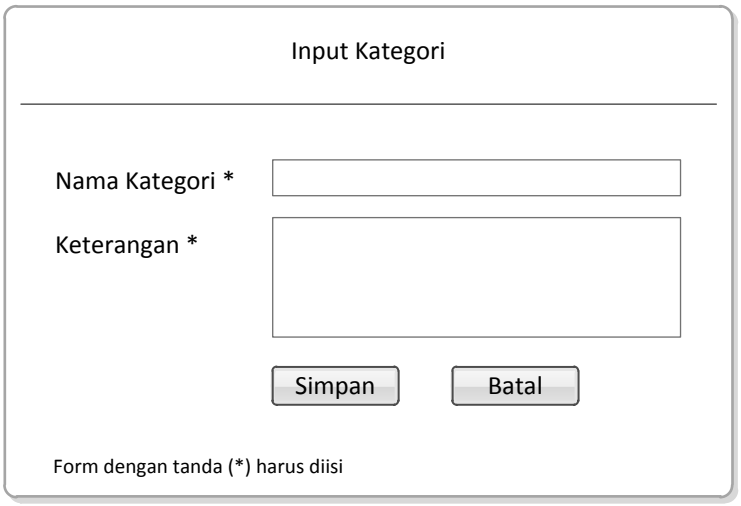
Pada halaman ini, user dapat mengirimkan pesan kepada admin melalui email.



Gambar 4.17 Halaman kontak

7. Halaman Input Kategori admin

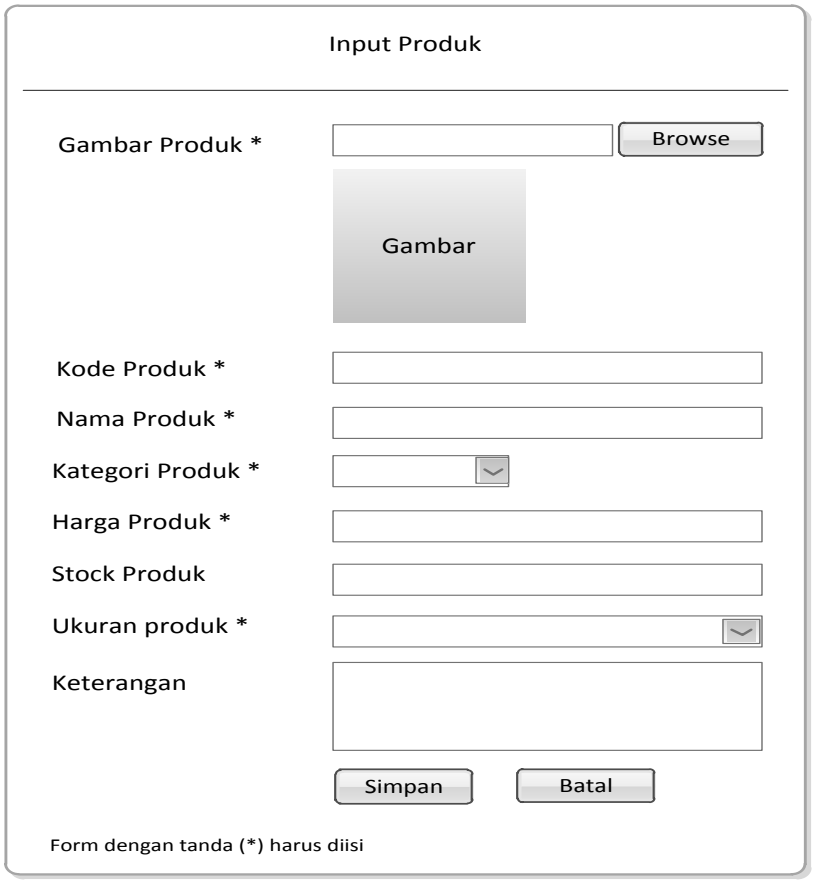
Pada halaman ini, admin dapat menambah kategori baru untuk pengelompokkan data produk.



Gambar 4.18 Halaman Input Kategori

8. Halaman Input Produk Admin

Pada Halaman ini, admin dapat menambahkan produk yang akan dipajang pada katalog produk.

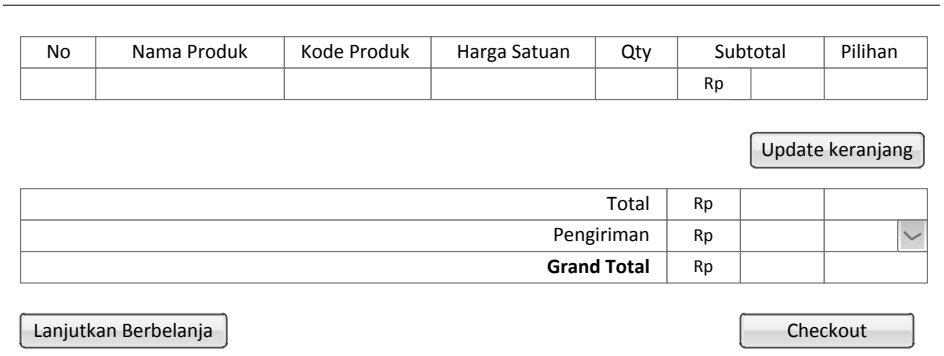


Gambar 4.19 Halaman Input produk

4.2.4.3 Perancangan output

1. Halaman Output Keranjang Belanja

   Pada halaman ini menampilkan output keranjang yang telah diisi



Gambar 4.20 Output keranjang Belanja

2. Halaman output data user

Pada halaman ini admin menampilkan data-data konsumen yang telah terdaftar menjadi user.

Output Data User

No.	Nama	Email	Status	Pilihan	
X	X	X	X	X	X
X	X	X	X	X	X
X	X	X	X	X	X
X	X	X	X	X	X

Gambar 4.21 Output data User

3. Halaman daftar Kategori

Pada halaman ini, admin dapat menampilkan daftar kategori produk yang sudah tersimpan

Daftar Kategori

No.	Nama Kategori	Keterangan	Pilihan	
X	X	X	Ubah	hapus
X	X	X	Ubah	hapus
X	X	X	Ubah	hapus
X	X	X	Ubah	hapus

Gambar 4.22 Output daftar kategori produk

4. Halaman output daftar produk

Pada halaman ini admin dapat menampilkan daftar data-data produk yang sudah tersimpan.

Daftar Produk

No.	Kode Produk	Nama Produk	Kategori	Harga	Stok	Pilihan
X	X	X	X	X	X	Ubah hapus
X	X	X	X	X	X	Ubah hapus
X	X	X	X	X	X	Ubah hapus
X	X	X	X	X	X	Ubah hapus

Gambar 4.23 Output Daftar Produk

5. Halaman Transaksi Baru

Pada halaman ini admin dapat menampilkan data-data transaksi baru.

Transaksi Baru

No.	Id Transaksi	Pemesanan	Total Bayar	Status	Pilihan
X	X	X	X	X	Detail
X	X	X	X	X	Detail
X	X	X	X	X	Detail
X	X	X	X	X	Detail

Gambar 4.24 Output Transaksi Baru

6. Halaman Daftar Transaksi

Pada halaman ini admin dapat menampilkan data-data transaksi yang sudah dikonfirmasi dan dibayar lunas oleh user.

Daftar Transaksi

No.	Id Transaksi	Pemesanan	Total Bayar	Status	Pilihan
X	X	X	X	X	Detail
X	X	X	X	X	Detail
X	X	X	X	X	Detail
X	X	X	X	X	Detail

Gambar 4.25 Daftar Transaksi

7. Halaman Output Konfirmasi Baru

Pada halaman ini admin cek data user dan cek data transfer rekening untuk mencocokan data dan melakukan perubahan status untuk produk yang sudah dikirim.



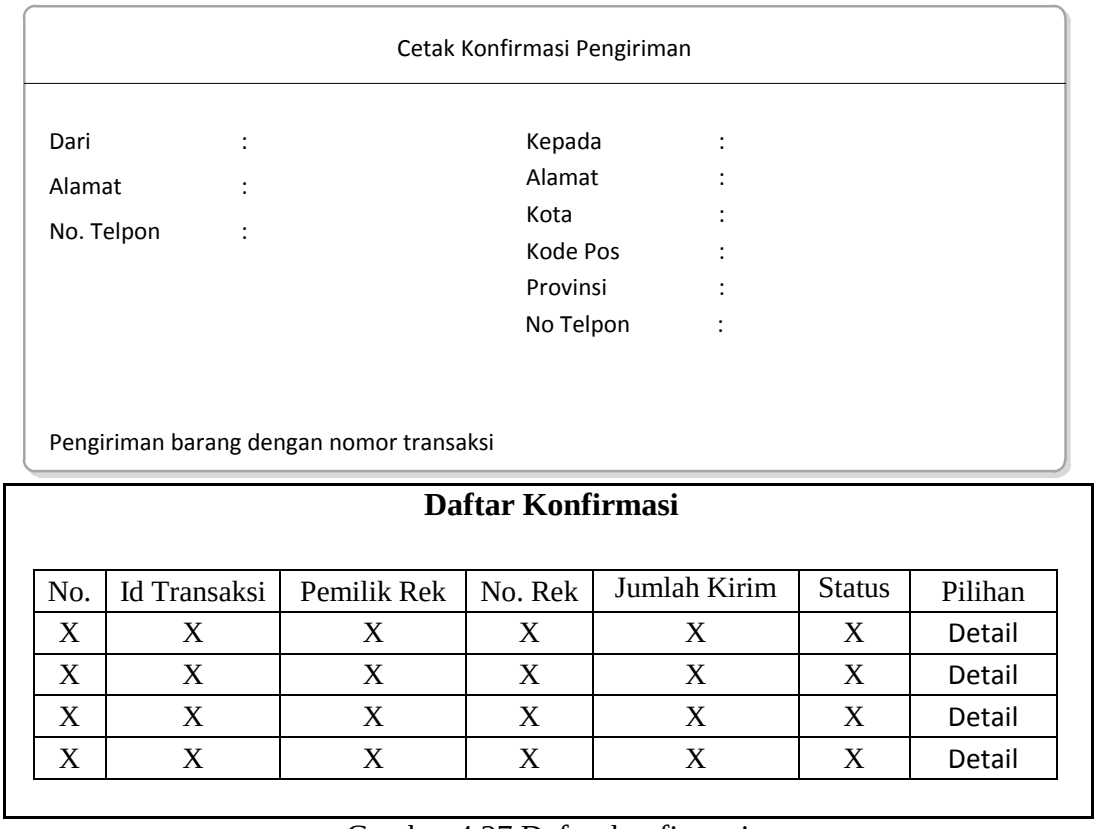
Konfirmasi Baru

No.	Id Transaksi	Pemilik Rek	No. Rek	Jumlah Kirim	Pilihan
X	X	X	X	X	Detail Valid Kirim
X	X	X	X	X	Detail Valid Kirim
X	X	X	X	X	Detail Valid Kirim
X	X	X	X	X	Detail Valid Kirim

Gambar 4.26 Konfirmasi Baru

8. Halaman Output Daftar Konfirmasi

Pada halaman ini admin dapat menampilkan daftar konfirmasi produk yang telah dilakukan pengiriman.



Cetak Konfirmasi Pengiriman

Dari	:	Kepada	:
Alamat	:	Alamat	:
No. Telpon	:	Kota	:
		Kode Pos	:
		Provinsi	:
		No Telpon	:

Pengiriman barang dengan nomor transaksi

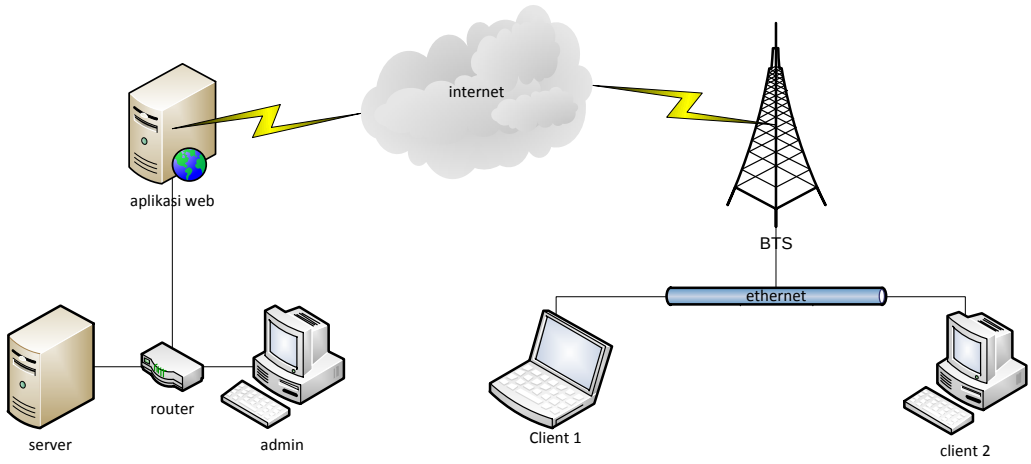
Daftar Konfirmasi

No.	Id Transaksi	Pemilik Rek	No. Rek	Jumlah Kirim	Status	Pilihan
X	X	X	X	X	X	Detail
X	X	X	X	X	X	Detail
X	X	X	X	X	X	Detail
X	X	X	X	X	X	Detail

Gambar 4.27 Daftar konfirmasi

4.2.5 Perancangan arsitektur Jaringan

Arsitektur jaringan bisa dikatakan sebagai gambaran secara fisik dari pola hubungan antara komponen-komponen jaringan, yang meliputi server, workstation, hub dan pengkabelannnya. Adapun Rancangan Arsitektur jaringan yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.28 Arsitektur Jaringan

Arsitektur jaringan ini berskala WAN (Wide Area Network). Admin dan server mengirimkan informasi berupa aplikasi web ke internet, dan untuk user terhubung pada sebuah media penghubung atau modem, dimana modem tersebut biasanya berupa lewat saluran telepon yang telah terkoneksi internet.